

# BAB I

## PENDAHULUAN

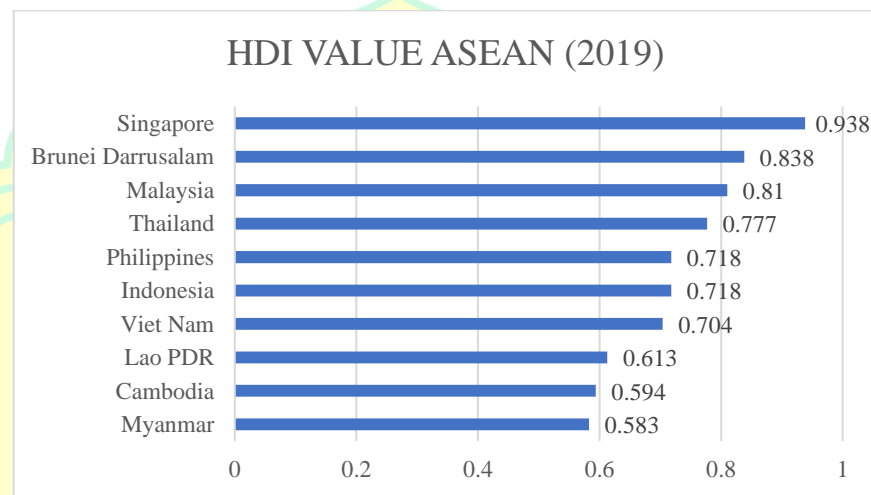
### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring berkembangnya zaman serta teknologi menuju era modern, setiap negara sangat memerlukan sumber daya manusia yang baik untuk bisa bersaing dalam perkembangan tersebut. Dalam memenuhi persaingan tersebut negara juga memiliki tujuan utama yaitu menjadikan rakyatnya sejahtera. Demi tercapainya tujuan pemerintah dalam memakmurkan dan mensejahterakan masyarakat maka pembangunan merupakan cara berubah menjadi lebih baik secara berkelanjutan. Kesejahteraan masyarakat tergantung kepada kualitas hidup masyarakat setelah itu berpengaruh juga terhadap kualitas sumber daya manusia di suatu negara yang dapat dilihat dari indikator Indeks Pembangunan Manusia.

Sejalan dengan yang disampaikan Fretes (2017) salah satu tujuan bangsa sejalan dengan penegasan UNDP yang menggarisbawahi bahwa tujuan utama dari pembangunan adalah kesejahteraan manusia. Maka Indeks Pembangunan Manusia merupakan konsep pembangunan yang bisa diartikan sebagai proses ataupun usaha untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan negara. Hal terkait penggunaan Indeks Pembangunan Manusia untuk tolok ukur kesejahteraan dikuatkan oleh Dervis & Klugman (2011) yang menyatakan Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development Index* merupakan pelopor awal dalam pengukuran multidimensi, dan cukup populer dari awal. Jangkauannya luas dan memiliki dasilitas akses elektronik.

Setelah *Human Development Report* (HDR) global 2009 diluncurkan, situs web HDR dikunjungi hampir 3 juta kali serta diunduh hampir setengah juta salinan. Indeks Pembangunan Manusia memuat beberapa isi dalam laporannya diantaranya mencakup hak asasi manusia, pemerintahan, kebahagiaan, keamanan, kesejahteraan, kohesi sosial dan lingkungan. Indeks pembangunan Manusia bisa digunakan negara-negara untuk mengukur pembangunan ataupun

dimensi lain yang masih bersangkutan dengan hal tersebut (UNDP, 2020). hal ini menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia memang dapat digunakan sebagai tolok ukur perkembangan pembangunan di suatu wilayah.



Gambar 1.1

Sumber: UNDP, data diolah oleh penulis

Jika dilihat dari tingkat Indeks Pembangunan Manusia di kawasan negara-negara ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*), Indonesia menempati urutan ke lima dengan angka 0,718 dari total 10 negara yang tergabung dalam ASEAN bersamaan dengan Philipphina memiliki angka Indeks Pembangunan Manusia sebesar 0,718 juga pada tahun 2019. Hal ini sudah bagus namun masih perlu peningkatan karena kita masih kalah jauh tertinggal dari tetangga dekat Indonesia yaitu Malaysia dan Singapura serta memiliki gap yang cukup banyak jika dibandingkan dengan Thailand. Faktor Pendorong perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di setiap wilayah bisa saja berbeda-beda dan apabila memiliki kesamaan faktor pendorong, maka tingkat pertumbuhannya bisa berbeda.

Berikutnya jika dilihat pada provinsi di Indonesia sendiri, Indeks Pembangunan Manusia Papua menempati urutan ke-34 atau urutan terakhir dibandingkan provinsi lainnya. Jika dilihat perkembang Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Papua, tahun 2019 sebesar 60,84 lalu mengalami

penurunan pada tahun 2020 menjadi 60,44 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 tetapi masih dibawah tahun 2019. Jika kita telisik lebih dalam dari beberapa pendapat penelitian mengenai Indeks Pembangunan Manusia, maka ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai dari Indeks Pembangunan Manusia di suatu wilayah. Seperti pengeluaran pemerintah pada sektor pendidikan dan kesehatan memberikan dampak positif pada sumber daya manusia (Syam, 2019).

Unsur penting dalam pembangunan salah satunya adalah kesehatan sebagaimana salah satu indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia yang disampaikan oleh UNDP maupun BPS. Kesehatan dapat dilihat dari Angka Harapan Hidup. Menurut Schultz, fasilitas dan pelayanan kesehatan merupakan salah satu pengembangan sumber daya manusia, umumnya dapat diartikan mencakup seluruh pengeluaran yang mempengaruhi harapan hidup, tkekuatan tenaga, stamina serta vitalitas rakyat. Angka Harapan Hidup merupakan indikator penting yang mencerminkan taraf kesehatan masyarakat disuatu wilayah sebagai hasil dari pelaksanaan pembangunan terkhusus pada bidang kesehatan (Santika & Asnidar, 2022).

Pengeluaran pemerintah baik pusat maupun daerah dapat menjadi faktor yang bisa meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di suatu daerah. Seperti halnya yang disampaikan oleh (Palayukan, 2019) salah satu aspek penting dalam usaha meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia adalah sisi anggaran pemerintah khususnya pengeluaran pemerintah untuk bidang publik dan sosial merupakan jalur yang dapat menghubungkan pengeluaran pemerintah dengan pembangunan manusia. Maka dari itu prioritas pemerintah dalam mengalokasikan anggaran pengeluaran bisa sangat menentukan aspek pembangunan dan pengembangan daerah tersebut.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia sudah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti terdahulu. Berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan Indeks Pembangunan Manusia, antara lain:

Hasil penelitian dari (Santika & Asnidar, 2022) menyatakan bahwa secara parsial Angka Harapan Hidup positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten Aceh Tamiang. Selanjutnya menurut hasil penelitian dari (Asmawani & Pangidoan, 2021) menyatakan bahwa secara parsial variabel angka harapan hidup berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Utara. Lalu pada penelitian (Astri et al., 2013) memaparkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran pemerintah daerah khususnya sektor pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. Berikutnya pada penelitian yang dilakukan oleh (Maryani, 2011) mendapati hasil penelitian variabel pengeluaran pemerintah dan kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2007-2009.

Setelah dijabarkan satu persatu dapat ditarik akar permasalahan yang terjadi pada provinsi papua yaitu terkait kesejahteraan masyarakat yang digambarkan oleh Indeks Pembangunan Manusia. IPM di papua masih menjadi yang terbawah dibandingkan provinsi lainnya, walaupun ada peningkatan tetapi sangat sedikit setiap tahunnya. Hal ini bisa memicu timbulnya masalah-masalah lain di masyarakat nantinya jika tidak segera dicari pemicu utama yang dapat meningkatkan IPM dengan pasti dan optimal untuk provinsi Papua.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Pemerintah Daerah serta bagaimana pengaruhnya terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini merupakan pembaharuan dari penelitian sebelumnya dikarenakan data yang digunakan lebih baru yaitu rentang tahun 2015-2021 serta wilayah yang dijadikan studi kasus adalah 19 Kabupaten pada Provinsi Papua. Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua rata-rata setiap tahunnya mengalami kenaikan tetapi masih berada dibawah provinsi lainnya dan kenaikan yang cenderung lambat, maka dari itu menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti terkait variabel yang dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijabarkan, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Papua?
2. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Papua?
3. Bagaimana pengaruh Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Papua?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Papua?
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia?
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh bersama Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia?

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Peneliti berharap jika penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk melengkapi sekaligus memberikan pembaharuan dari penelitian-penelitian sebelumnya berkaitan tentang Angka Harapan Hidup dan

Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Papua.

2. Praktik

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini bisa menambah pengetahuan peneliti lebih dalam mengenai Angka Harapan Hidup, Pengeluaran Pemerintah Daerah dan Indeks Pembangunan Manusia.

b. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini semoga dapat menjadi bahan peninjauan ulang terkait upaya meningkatkan pembangunan manusia pada suatu daerah agar lebih optimal dan terfokus pada hal-hal yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia.

c. Bagi Akademisi

Peneliti berharap dengan adanya penelitian terkait Angka Harapan Hidup dan Pengeluaran Pemerintah Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada Provinsi Papua dapat membantu sebagai referensi/bahan literatur oleh pembaca untuk penelitian berikutnya.

